

Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dan Brownies dari Blondo Minyak Kelapa sebagai Makanan Tambahan Pencegahan Stunting Desa Tanjung Baik Budi Ketapang

Nenengsih Verawati¹, Nur Aida², Emy Arahman³, Nanang Hartoni⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Ketapang

¹nenengverawati@politap.ac.id

Received: 28 Agustus 2024; Revised: 22 Desember 2024; Accepted: 10 Maret 2025

Abstract

Partners in Community Service are groups of people who are not economically productive, namely groups of housewives and midwives at the Tanjung Baik Budi Village Health Center. The profile of partner 1 is a 51-year-old housewife who works as a coconut oil maker with 3 children and her husband's livelihood as a farmer, while partner 2 is a health worker working at the health center. The partner's problems are the lack of information, knowledge and skills from partners in utilizing blondo from coconut oil, traditional oil processing technology so that oil production is not optimal and the increasing number of stunted children in Tanjung Baik Budi Village. The method uses the community development method. The community development method is an approach method that is oriented towards developing community empowerment by making the community the subject and being directly involved in various community service activities, the approach used by the community service team so that partner problems can be resolved will be implemented with the aim of increasing partner knowledge and skills, increasing coconut oil production, brownies and herbal drink production and preventing stunting in children. The stages of community service activities are socialization, training and assistance in product manufacturing, FGD on stunting, monitoring and evaluation activities. Increasing partner knowledge through initial pretest and posttest after the activity. The posttest results showed an increase in knowledge of 50%.

Keywords: blondo; herbal drinks; brownies

Abstrak

Mitra pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi yaitu kelompok ibu-ibu rumah tangga dan tenaga Kesehatan pada puskesmas Desa Tanjung Baik Budi. Profil mitra 1 adalah seorang ibu rumah tangga berumur 51 tahun bekerja sebagai pembuat minyak kelapa memiliki 3 orang anak dengan mata pencarian suami sebagai petani, sedangkan mitra 2 adalah tenaga Kesehatan bekerja di puskemas. Permasalahan mitra adalah kurangnya informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan dari mitra dalam pemanfaatan blondo dari minyak kelapa, teknologi pengolahan minyak yang masih tradisional sehingga pembuatan minyak tidak maksimal dan meningkatnya jumlah anak stunting di Desa Tanjung Baik Budi. Metode menggunakan metode *community development*. Metode *community development* adalah metode pendekatan yang berorientasi kepada pengembangan pemeberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan dilibatkan secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pendekatan yang

digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat agar masalah mitra dapat terselesaikan akan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mitra, meningkatkan produksi minyak kelapa, produksi brownies dan minuman herbal dan mencegah terjadinya anak stunting. Tahapan kegiatan pengabdian adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pembuatan produk, FGD tentang stunting, kegiatan monitoring dan evaluasi. Peningkatan ilmu pengetahuan mitra melalui pretest awal kegiatan dan posttest setelah kegiatan. Hasil posttest menunjukkan peningkatan ilmu pengetahuan sebesar 50%.

Kata Kunci: blondo; minuman herbal; brownies

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang terdapat di Kalimantan Barat dengan luas 21,28% dari total provinsi Kalimantan Barat. Tahun 2021-2026 Kabupaten Ketapang memiliki visi melanjutkan Ketapang maju menuju masyarakat sejahtera, dengan beberapa misi yaitu (1) mewujudkan pemerintah handal, bersih, terpercaya dan berwibawa dalam pelayanan publik;(2) melanjutkan peningkatan pembangunan infrastruktur; (3) pembangunan sumber daya manusia memiliki daya saing; (4) meningkatkan pembangunan masyarakat dan pemerintahan desa merata dan berkeadilan; (5) memperkokoh landasan ekonomi masyarakat; (6) pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan seluruh masyarakat Ketapang (Rumahrobo, 2023). Sumber daya alam dimiliki oleh Kabupaten Ketapang sangat berlimpah dibidang pertambangan, perkebunan kelapa sawit, karet dan kelapa dalam. Salah satunya terdapat pada kecamatan Matan Hilir Utara memiliki luas area 59532 ha yang menjadi perkebunan kelapa sawit, 19781 ha ditanami kelapa lokal. Desa Tanjung Baik Budi perlu dikembangkan yaitu dalam bidang perkebunan yang berada di daerah pesisir dengan suhu udara 26,7⁰ C, kelembaban udara 82,9% (Rumahrobo, 2023).

Desa Tanjung Baik Budi memiliki luas wilayah 15,86 ha yang terletak di bagian pesisir kabupaten sehingga sangat cocok untuk pertumbuhan kelapa dalam (hibrida). Jarak yang ditempuh dari Desa Tanjung

Baik Budi ke Kota Kabupaten Ketapang 42,6 km dengan waktu 59 menit, sedangkan jarak dengan kota provinsi Pontianak 401 km dengan waktu tempuh sekitar 9 jam menggunakan jalan darat kendaraan motor dan mobil. Berdasarkan data statistika, Desa Tanjung Baik Budi menghasilkan kelapa dalam 582 ton/ tahun dengan jumlah penduduk 379 kepala keluarga rata-rata berpendidikan SMP dan SMU (Rumahrobo, 2023).

Masyarakat Desa Tanjung Baik Budi mata pencarian sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai negeri sipil dan bekerja sebagai buruh parusahaan kelapa sawit yang berada di desa Laman Satong. Desa Tanjung Baik Budi bersebelahan dengan desa Tempurukan dan Desa Tolak. Masyarakat Desa Tanjung Baik Budi memanfaatkan hasil dari pohon kelapa berupa nira kelapa menjadi gula merah dan gula semut oleh ibu-ibu rumah tangga pada dusun 02 (Verawati, 2017). Kelapa yang dihasilkan baik dalam bentuk tua maupun muda, sedangkan kelapa muda dijual oleh masyarakat sebagai minuman, sedangkan kelapa tua dijual antar kabupaten maupun ke kota Provinsi yaitu Pontianak. Beberapa tahun terakhir kebutuhan akan kelapa lokal sangat meningkat khususnya diolah menjadi minyak kelapa, hal tersebut karena tingginya harga minyak dari kelapa sawit sehingga masyarakat mengolah kelapa menjadi minyak kelapa.

Teknologi pengolahan kelapa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Ketapang secara menyeluruh yang menjadi visi dan misi

Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dan Brownies dari Blondo Minyak Kelapa sebagai Makanan Tambahan Pencegahan Stunting Desa Tanjung Baik Budi Ketapang

Nenengsih Verawati, Nur Aida, Emy Arahman, Nanang Hartoni

Kabupaten Ketapang tahun 2021-2026. Tanaman kelapa memiliki seribu manfaat dari buah, pohon, daun, nira, buah menjadi minyak yang akan mengurangi ketergantungan masyarakat akan minyak dari kelapa sawit. Teknologi pengolahan minyak dari buah kelapa perlu ditingkatkan dikalangan masyarakat demikian juga limbah dari minyak kelapa perlu dikembangkan karena limbah yang selama ini hanya dianggap kotoran dari proses pembuatan minyak memiliki kandungan gizi yang tinggi sangat baik untuk pertumbuhan anak. Berdasarkan penelitian Ramadhan (2021), potensi gizi blondo yang cukup tinggi tersebut sangat baik dalam meningkatkan kandungan gizi berbagai makanan, khususnya makanan untuk anak yang kurang gizi. Blondo minyak kelapa juga dapat dimanfaatkan sebagai minuman herbal yang akan meningkatkan nafsu makan dan meningkatkan daya tahan tubuh anak maupun orang dewasa (Verawati, 2023)

Mitra pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kelompok masyarakat yang tidak produkstif secara ekonomi yaitu kelompok ibu-ibu rumah tangga dan tenaga Kesehatan pada puskesmas Desa Tanjung Baik Budi. Profil mitra 1 adalah seorang ibu rumah tangga yang telah berumur 51 tahun bekerja sebagai pembuat minyak kelapa memiliki 3 orang anak dengan mata pencarian suami sebagai petani, sedangkan mitra 2 adalah tenaga Kesehatan bekerja di puskemas Desa Tanjung Baik Budi selama 15 tahun, akan menjadi tempat melakukan pengukuran keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan anak-anak balita yang akan mengikuti kegiatan posyandu selama 8 kali kegiatan. Pengukuran berat badan dan tinggi badan anak-anak sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan wawancara pada mitra 1 dimana mitra maupun masyarakat belum mengetahui pemanfaatan blondo dari minyak kelapa menjadi makanan dan minuman herbal, mitra sangat antusias dan

berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan karena selama ini blondo hanya menjadi limbah dan dibuang begitu saja. Sedangkan hasil wawancara pada mitra bahwa pada tahun 2021 hingga 2022 terjadi peningkatan jumlah anak-anak yang mengalami stunting pada Tanjung Baik Budi. Sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan stunting, mitra 2 sangat bersemangat ingin mengetahui produk makanan dari blondo akan mencegah stunting pada anak-anak, selama ini diketahui oleh pihak kesehatan pemberian susu dan vitamin dapat menurunkan angka stunting

Permasalahan mitra adalah kurangnya informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan dari mitra dalam pemanfaatan blondo dari minyak kelapa, teknologi pengolahan minyak yang masih tradisional sehingga pembuatan minyak tidak maksimal dan meningkatnya jumlah anak stunting di Desa Tanjung Baik Budi. Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut tim pengabdian memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan blondo dari minyak kelapa, pemberian bantuan berupa alat teknologi tepat guna untuk pembuatan minyak, pembuatan minuman herbal dan pembuatan brownies, serta memberikan makanan tambahan yaitu brownies dan minuman herbal untuk meningkat gizi anak, nafsu makan dan daya tahan anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki target luaran adalah media cetak (Pontianak post), video kegiatan pengabdian dan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat E-Dimas terakreditasi Sinta 4.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Mitra Sasaran

Mitra pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kelompok masyarakat yang tidak produkstif secara ekonomi yaitu kelompok ibu-ibu rumah tangga dan bidan pada puskesmas Desa Tanjung Baik Budi. Profil mitra 1 adalah seorang ibu rumah tangga yang telah berumur 51 tahun bekerja sebagai pembuat minyak kelapa memiliki 3

orang anak dengan mata pencarian suami sebagai petani, sedangkan mitra 2 adalah tenaga Kesehatan dan kader penanganan stunting di Puskesmas Desa Tanjung Baik Budi.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 5 bulan yang dimulai pada bulan Juli sampai bulan November 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan di Desa Tanjung Baik Budi yang terdiri dari pelatihan pembuatan minuman herbal dan brownies di rumah mitra 1 dan pembagian makanan tambahan dilakukan di posyandu janur kuning Desa Tanjung Baik Budi.

Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan pada kegiatan pengabdian adalah blender, mixer, oven, baskom, panci, sendok, tabung gas, Loyang, pisau, mesin parut kelapa, timbangan, literan, nampan dan gelas. Sedangkan bahan yang digunakan terdiri dari tepung mocaf, blondo, margarin, gula, telur, vanilli, coklat bubuk, batang coklat chips, keju dan susu skim.

Metode Pelaksanaan

Metode menggunakan metode *community development*. Metode *community development* adalah metode pendekatan yang berorientasi kepada pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan dilibatkan secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pendekatan yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat agar masalah mitra dapat terselesaikan akan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mitra, meningkatkan produksi minyak kelapa, produksi brownies dan minuman herbal dan mencegah terjadinya anak stunting. Tahapan kegiatan pengabdian adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pembuatan produk, FGD tentang stunting, kegiatan monitoring dan evaluasi. Sebelum kegiatan dilakukan pretest, setelah pelatihan mitra

diberikan posttest dan mengisi kuisioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang pembuatan minuman herbal dan brownies serta mengisi kuisioner untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyerahan Peralatan Teknologi Tepat Guna Pada Mitra 1 oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Peralatan yang diserahkan berupa peralatan teknologi tepat guna dalam pembuatan minuman herbal dan pembuatan brownies. Pembelian peralatan teknologi tepat guna menggunakan anggaran internal Politeknik Negeri Ketapang sebagai usaha baru bagi mitra sebagai pengembangan produk dari limbah minyak kelapa yang dikenal dengan blondo. Besar harapan tim pengabdian kepada masyarakat dan Politeknik Negeri Ketapang kepada mitra 1 untuk memanfaatkan peralatan yang telah diserahkan untuk peningkatan perekonomian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ketapang



Gambar 1. Serah Terima Peralatan Teknologi tepat Guna

Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal



Gambar 2. Pembuatan Minuman Herbal

Pelatihan pembuatan minuman herbal dilakukan selama 2 hari, yang diawali

Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dan Brownies dari Blondo Minyak Kelapa sebagai Makanan Tambahan Pencegahan Stunting Desa Tanjung Baik Budi Ketapang

Nenengsih Verawati, Nur Aida, Emy Arahman, Nanang Hartoni

dengan penyampaian materi tentang minuman herbal, posttest, dan pengisian kuisioner oleh mitra1 dan anggota mitra1, kemudian pada hari ke 2 dilanjutkan dengan praktek pembuatan minuman herbal yang diakhiri dengan diskusi serta Tanya jawab oleh mitra 1 dan mitra membagikan minuman herbal pada masyarakat lingkungan sekitar.

Pelatihan Pembuatan Brownies Mocaf

Pelatihan pembuatan tepung mocaf ini dilaksanakan selama 4 hari. Penyampaian materi sekaligus dilakukan praktek, dimana bagi mitra 1, pengetahuan tentang nama tepung mocaf sendiri belum pernah didengar sama sekali sehingga anggota maupun ketua tim sangat penasaran untuk melakukan praktek pembuatan tepung mocaf. Bahan baku khususnya ubi kayu sangat melimpah di daerah mitra, mitra merupakan petani ubi kayu sekaligus petani kelapa sawit. Penanaman ubi kayu berdampingan dengan pohon sawit, ubi kayu yang dihasilkan sangat subur dan menghasilkan buah yang besar serta empuk sehingga sangat bagus digunakan untuk bahan pembuatan tepung mocaf.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Brownies

Praktek pembuatan tepung mocaf dimulai dengan pengupasan ubi kayu, pencucian dan fermentasi selama 20 jam. Setelah fermentasi dilakukan pencucian, pengeringan, penggilingan dan pengayakan. Tepung mocaf yang dihasilkan dilakukan pembuatan brownies pada hari ke 4 diawali dengan penimbangan coklat batang, blondo, margarin dicairkan dengan tim, pengocokkan gula dan telur hingga homogen, penambahan vanili, coklat

bubuk dan coklat batang yang telah dicairkan, selanjutkan pemanggangan brownies. Brownies yang dihasilkan akan dibagikan bagi anak-anak posyandu dusun janur kuning Desa Tanjung Baik Budi.

FGD Stunting Dusun Janur Kuning Desa Tanjung Baik Budi.

Kegiatan FGD merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat mitra 2. Kegiatan tim pengabdian memperkenalkan pemanfaatan serta kandungan dari blondo maupun tepung mocaf serta memperkenalkan produk dari blondo dan tepung mocaf. Produk pengabdian ini merupakan hasil penelitian tim pengabdian pada tahun 2023, dimana blondo memiliki kandungan protein yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai makanan tambahan untuk anak-anak stunting. Materi tentang stunting disampaikan oleh pihak dinas kesehatan kepada ibu-ibu yang hadir untuk kegiatan pekan imunisasi nasional pada bulan Agustus 2024. Kegiatan berlangsung selama 1 hari yang dihadiri oleh 40 ibu-ibu rumah tangga yang sangat antusias tentang pembagian makanan tambahan untuk anak-anak stunting. Adapun data nama, jenis kelamin, dan umur dari anak dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan data nama dan umur ibu dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 4. FGD dan Pembagian Brownies dan Minuman Herbal

Kegiatan selanjutnya berupa monitoring kepada mitra setiap bulannya untuk mengetahui peningkatan usaha dan ekonomi mitra setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel 1. Data Anak dan Ibu**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Umur Anak	Nama Ibu	Umur Ibu
1	Adhilla Septini	P	2 tahun 1 bulan	Helda Yani	19 tahun
2	Zidni Arifa	L	3 tahun 1 bulan	Ema Malini	20 tahun
3	Salwa zakia azahra	P	4 tahun 2 bulan	Evi Aisyah	30 tahun
4	Chairul azis	L	3 tahun	Devi Yuniarni	35 tahun
5	Dirga nugraha	L	2 tahun 2 bulan	Salawati	51 tahun
6	Akmal peblika	L	1 tahun 11 bulan	Eva	35 tahun
7	Arini januarti	P	2 tahun 4 bulan	Suriati	42 tahun
8	Khalia naya faiza	P	3 tahun 1 bulan	Fitri	40 tahun
9	Nadia nur ashifa	P	4 tahun 2 bulan	Mahmuda	43 tahun
10	Aisyah	P	3 tahun 6 bulan	Rahmi	40 tahun
11	Tiara andini	P	4 tahun 5 bulan	Zakia Nur	54 tahun
12	Etha Ananda	P	2 tahun 2 bulan	Dania	50 tahun
13	Arum dwi cahyani	P	3 tahun 8 bulan	Rafandra	43 tahun
14	Sahrul anugrah	L	4 tahun 7 bulan	Teti	25 tahun
15	Sultan	L	2 tahun 2 bulan	Kezia	23 tahun
16	Dika saputra	L	1 tahun 11 bulan	Leli	33 tahun
17	Muhammad nabil	L	2 tahun 1 bulan	Salwa	30 tahun
18	Diki Muhammad	L	3 tahun 7 bulan	Urai	19 tahun
19	Dayyan ahmad aidan	L	1 tahun 11 bulan	Naviza	22 tahun
20	Rizki akbar	L	3 tahun 1 bulan	Reyval	23 tahun
21	Rafib farzan sidik	L	3 tahun 6 bulan	Riska	25 tahun
22	Rafandra Ramadhan	L	1 tahun 4 bulan	Sipa	30 tahun
23	Zakia nur Humaira	P	2 tahun	Inara	32 tahun
24	M. hafiz	L	3 tahun	Lusi	31 tahun
25	Azhan arianto	L	2 tahun	Sintia	25 tahun
26	Tadip arka danidra	L	2 tahun 11 bulan	Lili	20 tahun
27	Nasya al mahira	P	3 tahun	Julianti	21 tahun
28	Yusuf erpandi	L	2 tahun	Umi	39 tahun
29	M.Azka al farizi	L	1 tahun 2 bulan	Avalia	28 tahun
30	Revan arianto	L	1 tahun	Rosiana	26 tahun
31	Chayra fazelan	L	1 tahun	Rani	31 tahun
32	Inayra rafayla	P	10 bulan	Rika	54 tahun
33	Arfan rasya	L	10 bulan	Wanda	30 tahun
34	Reyvan putra arwan	L	8 bulan	Windi	43 tahun
35	Filiandi azam	L	3 tahun 8 bulan	Sri	33 tahun
36	Muhammad rivan	L	2 tahun	Wulan	40 tahun
37	Putri ramadhani	P	3 tahun 10 bulan	Darmini	23 tahun
38	Riska ulandari	P	3 tahun 2 bulan	Septia	41 tahun
39	Muhammad rafaul	L	3 tahun 4 bulan	Yulia	37 tahun
40	Kezia amanda	L	3 tahun 10 bulan	Safitri	30 tahun

D. PENUTUP

Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat menambah ilmu baru bagi mitra 1 dan 2, khususnya pemanfaatan limbah dari minyak kelapa yang bernilai gizi dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bermanfaat sebagai makanan tambahan dalam rangka pencegahan stunting. Ilmu baru yang diperoleh mitra dapat menjadi peluang usaha untuk pengembangan produk blondo minyak kelapa. Peningkatan ilmu

pengetahuan mitra melalui pretest awal kegiatan dan posttest setelah kegiatan. Hasil posttest menunjukkan peningkatan ilmu pengetahuan sebesar 50%.

Saran

Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilakukan teknik pemasaran produk melalui media sosial serta pengembangan produk hasil perkebunan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat dan mitra mengucapkan banyak terimakasih

Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dan Brownies dari Blondo Minyak Kelapa sebagai Makanan Tambahan Pencegahan Stunting Desa Tanjung Baik Budi Ketapang

Nenengsih Verawati, Nur Aida, Emy Arahman, Nanang Hartoni

kepada Politeknik Negeri Ketapang yang telah memberikan anggaran internal tahun 2024, sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan lancar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Rumahorbo (2023). Kabupaten Ketapang dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistika Ketapang. Ketapang.

Ramadhani, I., Purwayantie, S., & Hartanti, L. (2021). Formulasi Blondo Minyak Kelapa dan Tepung Mocaf pada Pembuatan Cake. *FoodTech: Jurnal Teknologi Pangan*, 4(2), 64-71.

Verawati, N., Aida, N., & Muttaqin, K. (2017). IBM Pengrajin Gula Merah Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Ketapang. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).

Verawati, N., Aida, N., & Yani, A. (2023). Pengaruh Perbandingan Jenis Jahe dan Konsentrasi Jahe pada Karakteristik Kimia, Mikrobiologi Minuman Herbal Tradisional Minaserua. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(4), 1732-1739.